

## DAFTAR PUSTAKA

- Andianto, I.D., Armaini, dan F. Puspita. 2015. Pertumbuhan dan produksi cabai dengan pemberian limbah cair biogas dan pupuk NPK di tanah gambut. JOM Faperta. 2(1):1-13
- Arifan, F., W. Broto, S. Fatimah, dan R. Ardianto. 2021. Pestisida organik bawang merah (*Allium cepa*) sebagai pengendali hama tanaman buah. Jurnal Penelitian Terapan Kimia. 2(3):1-5
- Baharuddin, R. dan S. Sutriana. 2019. Pertumbuhan dan produksi tanaman tumpangsari cabai dengan bawang merah melalui pengaturan jarak tanam dan pemupukan NPK pada tanah gambut. Jurnal Dinamika Pertanian. 73-80
- Despita, R., A. Nizar, D. Purnomo, dan Y. Fernanda. 2020. Produksi bawang merah tumpangsari dengan cabai pada beberapa jarak tanam. Jurnal Agriekstensi 19(2) : 172-181.
- Diniyah, T.S.S. 2018. Kelimpahan Populasi Hama Thrips Pada Tanaman Cabai Pada Musim Hujan di Tiga Wilayah Kecamatan, Kabupaten Lombok Timur. Universitas Mataram. Skripsi.
- Effendi, M.A., H. Asyari, dan T. Gultom. 2018. Identifikasi Keragaman Spesies Cabai Rawit (*Capicum frutescens L.*) Berdasarkan Karakter Morfologi di Kabupaten Deli Serdang. Universitas Negeri Medan.
- Erythrina. 2011. Perbenihan dan budidaya bawang merah. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Bogor : 74-84.
- Funderburk, J. 2002. Ecology of Thrips. Proceeding of the 7 th International Simposium on Thysanoptera 121.
- Harpenas. 2010. Budidaya Cabai Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta
- Hutasoit, R.T., H. Triwidodo, dan R. Anwar. 2017. Biologi dan statistik demografi *Thrips parvispinus* Karny pada tanaman cabai. Jurnal Entomologi Indonesia 14(3): 107-116.
- Irianto, K. 2009. Sukses Agrobisnis. Sarana Ilmu Pustaka. Jakarta
- Kartiaty, T., Hartono, dan Serom. 2018. Penampilan Pertumbuhan dan Produksi Lima Varietas Bawang Merah di Kalimantan Barat. Buana Sains 18(2) : 103-108.
- Lewis, T. 1997. Pest Thrips in Perspective. CABI. Cambridge
- Maramis, R. 2005. Kontribusi dari Berbagai Spesies Parasitoid Generalis yang Berasal dari Serangga Inang Ertonota thrax pada Habitatnya. Departemen Biologi ITB. Bandung
- Merta, I.N.M., N. Darmiati, dan I.W. Supartha. 2017. Perkembangan populasi dan serangan *Thrips parvispinus* Karny pada fenologi tanaman cabai besar di tiga ketinggian tempat di Bali. Agroteknologi Tropika. 6(4): 414-422

- Nugrahini, T. 2013. Respon tanaman bawang merah varietas tuk-tuk terhadap pengaturan jarak tanam dan konsentrasi pupuk organik cair Nasa. *Jurnal Ziraah* 36(1) : 60-65.
- Saragih, F.J.A., R. Sipayung, dan F.E.T. Sitepu. 2015. Respon pertumbuhan dan produksi bawang merah terhadap pemberian pupuk kandang ayam dan urine sapi. *Jurnal Agroekoteknologi* 4(1): 1703-1712.
- Sari, N., Jasmin, dan P. Putri. 2013. Kepadatan populasi Thrips sp.pada tanaman cabai di Kampung Batu Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok. Program Studi Pendidikan Biologi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sumatera Barat. Sumatera
- Pitojo. 2003. Benih Cabai. Kanisius. Yogyakarta
- Pitojo. 2003. Benih Bawang Merah. Kanisius. Yogyakarta
- Prabaningrum, L., dan T.K. Moekasan. 2007. Identifikasi pada status hama pada budidaya paprika Tangkuban Perahu no 517 di Kabupaten Bandung Jawa Barat Indonesia Center for Horticulture Research and Development. *Jurnal Hortikultura*. 17(2).
- Prabaningrum, L., dan Y.R. Suhardjono. 2007. Identifikasi spesies *Thrips* pada tanaman paprika di Kabupaten Bandung Jawa Barat. *Jurnal Hortikultura*. 17(3): 270-276
- Prajnanta, F. 2007. Mengatasi Permasalahan Bertanam Cabai Hibrida Secara Intensif. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Pramudyani, L. 2012. Tumpangsari tanaman cabai merah dengan bawang daun menuju pertanian ramah lingkungan. Prosiding Seminar Nasional Pertanian Organik Bogor.
- Prastia, B., dan B. Putra. 2020. Respon pertumbuhan, dan hasil tanaman cabai merah sistem tumpangsari rumput gajah, kunyit, dan bawang dayak dengan menggunakan teknologi intensif dan cara biasa. *Jurnal Sains Agro* 5(2).
- Pratiwi, N.P.E., I.W. Supartha, dan K.A. Yuliadhi. 2018 Aktivitas penerbangan dan perkembangan populasi Thrips parvispinus Karny pada tanaman cabai besar (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agro Tropika* 8(1) : 28-36.
- Purwanti, E., B. Jaya, dan A.S. Duriat. 2000. Penampilan beberapa varietas cabai dan uji resistensi terhadap penyakit virus kerupuk. *Jurnal Hortikultura*. 10:88-94
- Rante, C.S., dan G.S.J. Manengkey. 2017. Preferensi hama *Thrips* sp. terhadap perangkat berwarna pada tanaman cabai. *Jurnal Eugenia*. 23(3):114-119
- Rukmana, R. 1994. Bawang Merah Budidaya dan Pengelolaan Pascapanen. Kanisius. Jakarta
- Rukmana, R. 1995. Bawang Merah Budidaya dan Pengelolaan Pascapanen. Kanisius. Jakarta

- Sartiami, D., Magdalena, dan A. Nurmansyah. 2011. Thrips parvispinus Karny pada tanaman cabai : Perbedaan karakter morfologi pada ketinggian tempat. Jurnal Entomologi Indonesia 8(2): 85-95.
- Setiadi. 2005. Bertanam Cabai. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sinclair, P. 1998. The Botani of Onion . Australian Onion Grower 5: 7-10.
- Suherman, M.A.Sholeh, dan A. Nuraini. 2018. Pertumbuhan dan hasil tanaman cabai (*Capsicum Sp.*) yang diberi pupuk hayati pada pertanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) TBM I. Jurnal Kultivasi.17(2):648-655
- Suparman. 2007. Bercocok Tanam Bawang Merah. Azka Press. Jakarta
- Suriana, N. 2012. Cabai: Kiat dan Berkhasiat. CV. Andi Offset.Yogyakarta
- Suriani, N. 2011. Bawang Bawa Untung Budidaya Bawang Merah dan Bawang Putih. Cahaya Atma Pustaka. Yogyakarta.
- Suryanto, A. 2019. Pola Tanam. UB Press. Malang
- Tangoi, D., W. Pembengo, S. Dude. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman cabai pada jarak tanam yang berbeda dan waktu aplikasi pupuk phonska. Jurnal Agroteknotropika. 8(2):254-261
- Tjahjadi, Nur. 1991. Bertanam Cabai. Penerbit Kanisius.Yogyakarta
- Tjandra, Ellen. 2011. Panen Cabai Rawit di Polibag. Cahaya Atma. Yogyakarta
- Triwidodo, H. dan M.H. Tanjung. 2020. Hama penyakit utama tanaman bawang merah dan tindakan pengendalian di Brebes, Jawa Tengah. Jurnal Agroekoteknologi.13(2):149-154
- Udiarto, B., W. Setiawati, dan E. Suryaningsih. 2005. Pengenalan hama dan penyakit pada tanaman bawang merah dan pengendaliannya. Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Ultari, A.K.L. 2017. Pemanfaatan Rendaman Kulit Bawang Merah sebagai Pestisida Alami terhadap Ulat Grayak. Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Skripsi
- Vivaldy, L.A., M. Ratulangi, dan G.S.J. Manengkey. 2016. Insidensi penyakit virus pada tanaman cabai di Desa Kakaskasen II Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. Departemen Pertanian. Manado
- Warman, G. R., dan R. Kristiana. 2018. Mengkaji sistem tanam tumpangsari tanaman semusim. Proceeding Biology Education Converence. 15(1):791-794.